

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Jual Beli Di Toko Andis's Collection

Indyah Hartami Santi¹, Putri Merly Deleo Karina²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Blitar Blitar

Email: indyahartamisanti@gmail.com¹

<i>Info Artikel</i>	<i>Abstrak</i>
<p>Article History: Received: 05 July 2022 Revised: 06 July 2022 Accepted: 15 Aug 2022</p>	<p><i>Saat ini sudah banyak wirausahawan yang mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu aspeknya yaitu membuat penjualan dan pelaporan yang terkomputerisasi. Hal ini dilakukan supaya dapat menghadapi persaingan dengan toko outlet lain dan juga untuk mengimbangi banyaknya transaksi penjualan dan pembelian. Dengan adanya system yang terkomputerisasi maka pembeli akan terlayani dengan baik, karena system dapat cepat merespon apa yang diinginkan pembeli sehingga dapat meminimalisir ketidakpuasaan pelanggan , selain itu juga dapat memudahkan dalam perekapan data transaksi yang nantinya akan digunakan untuk laporan. Dengan adanya system informasi pengolahan data transaksi ini toko andis's collection dapat mengecek persediaan barang dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghemat waktu. Adanya system informasi pengolahan data transaksi ini toko andis's collection dapat menerapkan pengolahan data transaksi yang terkomputerisasi sehingga dapat meminimalisir kesalahan.</i></p>
<p>Keywords: <i>Sistem Informasi, Pengolahan data</i></p>	

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang besar terutama bagi manusia dan juga perusahaan. Teknologi kini memiliki peran penting seperti memberikan banyak kemudahan bagi manusia, salah satunya dalam berbisnis. Saat ini sudah banyak instansi yang telah menerapkan komputerisasi dalam pengolahan datanya. Hal ini ditujukan untuk menunjang kemajuan dan mempermudah kinerja perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi dapat mengubah pengolahan Data Transaksi yang semula manual menjadi terkomputerisasi. Salah satu aspek yang perlu ditunjang oleh teknologi informasi adalah pengolahan data transaksi pada toko andis collection.

Saat ini sudah banyak wirausahawan yang mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu aspeknya yaitu membuat penjualan dan pelaporan yang terkomputerisasi. Hal ini dilakukan supaya dapat menghadapi persaingan dengan toko outlet lain dan juga untuk mengimbangi banyaknya transaksi penjualan dan pembelian. Dengan adanya system yang terkomputerisasi maka pembeli akan terlayani dengan baik, karena system dapat cepat merespon apa yang diinginkan pembeli sehingga dapat meminimalisir ketidakpuasaan pelanggan , selain itu juga dapat memudahkan dalam perekapan data transaksi yang nantinya akan digunakan untuk laporan.

Toko Andis Collection merupakan toko grosir gamis dan hijab yang bergerak di bidang fashion muslim dan beralamatkan di garum kabupaten Blitar. Toko ini memerlukan adanya pengolahan system informasi yang baik untuk menunjang kemajuan toko. Proses kerja pada toko ini dapat

dilakukan secara langsung melalui toko yang berada di Blitar, tanpa melalui agen terlebih dahulu sehingga penjualan bisa grosir ataupun eceran. Seiring berkembangnya teknologi informasi toko Andis's Collection harus dapat mengimbangnya. Hal ini ditujukan supaya toko ini dapat bersaing di era industry 4.0.

Pengolahan data transaksi pada toko andis's collection dilakukan oleh pemilik toko sendiri. Oleh karena itu dapat mempermudah dalam penerapan komputerisasi dalam system pengolahan transaksi karena tidak melibatkan banyak manusia. Dengan merubah pengolahan data yang semula manual menjadi terkomputerisasi dapat mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan pemilik toko. Selain itu dengan perubahan system ini tidak hanya memberikan dampak bagi pemilik toko, tetapi juga kepada supplier dan customer karena mudahnya mereka dalam melakukan transaksi.

Proses penjualan yang dilakukan pada Toko Andis's Collection sampai saat ini hanya melalui penjualan langsung dengan datang ke toko untuk melihat barangnya ataupun melalui telepon dan sosmed. Selain itu toko yang bergerak dibidang fashion ini masih menggunakan system pembukuan secara manual dengan pencatatan aktivitas keluar masuk barang pada buku. Hal ini dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pendataan barang dan akan berdampak juga pada transaksi kepada konsumen. Dengan ini dapat menghambat aktivitas toko karena tidak terkontrolnya persediaan barang dengan baik.

Dari permasalahan yang ada maka diperlukan adanya system informasi pengolahan data transaksi untuk proses penjualan. Informasi mengenai pendataan barang sangat berpengaruh terhadap aktivitas toko karena pengendalian persediaan barang dapat mengontrol efektifitas barang dan penjualan. Dengan hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait system penjualan barang pada toko Andis Collection yang belum maksimal atau belum menggunakan komputerisasi.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang system informasi pengolahan data penjualan barang sesuai kebutuhan toko Andis Collection ?
- b. Bagaimana membuat system informasi pengolahan data penjualan barang yang memberikan data akurat dan tepat pada toko Andis collection?

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan laporan ini yaitu :

- a. Merancang system informasi pengolahan data penjualan barang untuk toko Andis Collection
- b. Memperbaiki system informasi pengolahan data penjualan barang dari pembukuan manual menjadi system informasi yang terkomputerisasi untuk mendapatkan data yang akurat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rancang Bangun

Menurut Pressman yang dikutip oleh Buchari dkk dalam jurnal E-Journal Teknik Informatika Vol. 6 No. 1 (2015)[1], rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisa dari sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem diimplementasikan. Menurut Pressman yang dikutip oleh Taufan dalam jurnal E-Journal Teknik Informatika Vol. 11 No. 1 (2017)[2], "bangun atau pembangunan adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada secara keseluruhan". Menurut Maulani dkk dalam Jurnal ICIT Vol. 4 No. 2 (2018:157)[3], "Rancang bangun adalah menciptakan dan membuat suatu aplikasi ataupun sistem yang belum ada pada suatu instansi atau objek tersebut".

2.2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak (software) adalah bagian tidak terpisahkan pada sistem komputer sebagai jembatan dengan perangkat keras (hardware) agar komputer bisa dipakai untuk berbagai kebutuhan. Sebuah komputer, baik PC maupun laptop, memiliki dua komponen utama yang dinamakan perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras adalah penyusun fisik dari sebuah komputer, seperti mainboard, alat penyimpan (harddisk), memori sementara (RAM), keyboard, mouse, dan sebagainya (ilham Choirul Anwar, 2021). Menurut Modul 01 Pengenalan Perangkat TIK Dasar oleh Kemdikbud, perangkat lunak adalah bagian dari sistem komputer yang tidak berwujud dan berupa data yang disimpan secara digital. Di dalam software itu termasuk, misalnya, program komputer, dokumentasi, dan informasi lain yang dapat dibaca maupun ditulis melalui komputer.

2.3. Definisi Sistem

Menurut Sutabri (2012:3) bahwa "Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu". Menurut Sutarman (2012:13) bahwa "Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama". Menurut Fatansyah (2015:11) bahwa "Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu".

2.4. Definisi Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto (2002)). Menurut Slamet Riyadi, data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan di mana data dapat berupa angka atau lambing. Menurut Anhar, data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi. Menurut Haer Talib, data adalah sekumpulan fakta dan sebuah fakta tak lain adalah sebuah kenyataan atau kejadian. Menurut Kuswadi dan E. Mutiara, data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Menurut Lia Kuswayatno, data adalah kumpulan kejadian atau peristiwa yang terjadi di dunia nyata yang berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol khusus, atau gabungan dari semuanya.

2.5. Definisi Informasi

Abdul Kadir (2002: 31); McFadden dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Azhar Susanto (2004:46) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Burch dan Strater menyatakan bahwa informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. George R. Terry berpendapat bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Jogianto (2004:8) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya. Lani Sidharta (1995: 28) berpendapat bahwa informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Menurut Anton M. Meliono (1990: 331) informasi adalah data yang telah diproses untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan.

2.6. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi secara umum dikenal sebagai alat untuk mempermudah proses penggunaan data atau pemrosesan dalam suatu organisasi, institusi, maupun badan usaha. Secara sistematis,

sistem informasi memang digunakan untuk mempersingkat pemrosesan data dalam berbagai kepentingan, khususnya dalam aspek pengambilan keputusan. Sistem informasi secara general dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat membantu pengaturan atau analisis data. Sistem informasi memiliki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi. Lewat hasil pemrosesan data menjadi informasi inilah nantinya pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dapat dilakukan secara observatif (Algonz, 2022). Menurut (Erwan Arbie) Pengertian sistem informasi ialah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bantuan dan dukungan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu memfasilitasi penyediaan laporan yang diperlukan.

2.7. Definisi Pejualan

Menurut Moekijat "Dalam Buku Kamus Istilah Ekonomi" selling melakukan penjualan ialah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak (2000:488). Penjualan ialah semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif (Nitisemito 1998:13). Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya (Mulyadi 1997:204).

2.8. Definisi Pembelian

Pembelian atau purchasing merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang kita lakukan setiap harinya. Pada umumnya, pembelian dilakukan karena kita merasa membutuhkan barang atau jasa tersebut untuk digunakan atau dikonsumsi.(zipmedia,2013). Menurut Brown, pengertian pembelian adalah mengatur pemasukkan ke dalam perusahaan untuk diubah bentuknya. Atau pengelolaan proses ke dalam produksi organisasi. Akan tetapi, Galloway berpendapat bahwa pembelian adalah mengadakan material atau bahan pada kualitas yang tepat dan kuantitas yang tersedia untuk digunakan dalam operasi pada waktu dan tempat yang tepat.

2.9. Transaksi

Transaksi adalah suatu terjadi dalam dunia bisnis dan tidak hanya pada proses jual-beli, pembayaran dan penerimaan uang, namun juga akibat adanya kehilangan, kebakaran, arus, dan peristiwa lainnya yang dapat dinilai dengan uang (Mursyidi (2010:39)). Menurut Sunarto Zulkifli (2003:10), pengertian transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/ keuangan yang melibatkan setidaknya 2 pihak yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam atas dasar sama-sama suka ataupun atas dasar ketetapan hukum. Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan disertai data/ bukti/ dokumen pendukung yang dimasukkan ke dalam jurnal setelah melalui pencatatan (Indra Bastian (2007:27)).

2.10. Laporan Transaksi

Laporan keuangan menurut Hartono yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Terdiri dari 2 laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi. Mempunyai sifat sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan pada laporan sumber dan penggunaan dana (Harnanto (2002:31)). Menurut Machfoedz dan Mahmudi (2008:1.18) laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan dimulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan(Sundjaja dan Barlian (2001:47)).

2.11. Diagram Alir Data

Diagram Alir Data (DAD) atau Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program (Yordan Asrori 2014).

2.12. Flowchart

Flowchart (bagan alir) merupakan sebuah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan suatu arah alur program tersebut (Pahlevy, 2010). Menurut Indrajani (2011) Flowchart yaitu salah satu gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program.

Tujuan Flowchart adalah untuk dapat menggambarkan suatu tahapan penyelesaian terhadap suatu masalah secara sederhana, terurai, rapih dan jelas yang dapat menggunakan simbol-simbol yang standar.

Keuntungan menggunakan Flowchart adalah Sebagai suatu Dokumentasi Prosedur Kerja dalam ISO, Sebagai pedoman untuk dapat menjalankan Operasional, Sebagai pedoman untuk dapat melakukan pelatihan terhadap Karyawan baru, Sebagai benchmark atau patokan, Sebagai Peta kerja untuk bisa mencegah terjadi kehilangan arah, dan Untuk dapat mempermudah pengambilan keputusan.

2.13. Entity Relationship Diagram

ERD adalah sebuah teknik yang digunakan dalam memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi. Bisa dipahami kalau ERD hanyalah sebuah teknik untuk mengkategorikan data-data yang dibutuhkan secara terstruktur. Model ini akan berisi data yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk tahap analisis dari suatu kegiatan (Brady dan Loonam (2010)). Menurut Mata Toledo dan Cushman (2007) ERD adalah representasi grafis dari logika database yang menyertakan detail deskripsi dari seluruh entitas, hubungan dan batasan. Ini berarti bahwa masing-masing data akan dijelaskan secara detail sesuai batasannya, kemudian dihubungkan dengan data-data lainnya. Dapat disimpulkan bahwa Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah model data yang didalamnya berisi detail informasi dengan memanfaatkan gambaran grafis, yang berfungsi untuk mempermudah dalam menyelesaikan pengembangan sebuah sistem dan membantu memenuhi kebutuhan sistem analisis (admin, 2020).

2.14. User Interface

Secara umum User Interface adalah hubungan manusia dan komputer dalam suatu perangkat baik layar tampilan, keyboard, mouse, dan desktop. Namun, menurut ahli User Interface (Lastiansah, 2012) adalah cara program dan pengguna berinteraksi. Dalam istilah User Interface terkadang digunakan sebagai pengganti istilah Hubungan manusia dan Komputer atau Human Computer Interaction (HCI) yang mana semua aspek saling berhubungan. Fungsi dari user interface sendiri yaitu menghubungkan atau menerjemahkan informasi antara sistem operasi dengan penggunanya, sehingga komputer maupun sistem dapat digunakan. UI bisa juga diartikan sebagai mekanisme interaksi atau integrasi total dari perangkat keras dan lunak. Tampilan UI dirancang dengan berbagai desain dan aspek, seperti layout, gambar logo, typography yang mudah dibaca, pemilihan warna yang tepat, dan hal lainnya untuk mempercantik tampilan. Semua elemen untuk memperindah tampilan tersebut masuk ke dalam elemen UI juga (Rahayu, 2021).

2.15. *Kajian Empiris*

Kajian empiris merupakan kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa penelitian yang telah melakukan kajian di bidang sistem informasi Pengolahan Data Transaksi yang masih memiliki peluang yang dapat dikembangkan selanjutnya dipaparkan di bawah ini :

1) Penelitian 1

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Doni Riswanda , Adhie Thyo Priandika (2021) mengenai “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online” merupakan penciptaan digitalisasi toko yang bergerak di bidang penjualan barang secara grosir seperti sepatu, sandal dan tas. Toko donny’s belum dikenal secara luas oleh konsumen tetapi sudah memiliki banyak pelanggan yang terdapat dari berbagai tempat di wilayah lampung tengah seperti Bandar Agung, Sulsuban, Indolampung, Humas Jaya, Candi Rejo, Adijaya.

2) Penelitian 2

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Hidayati Nur (2019) mengenai “Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasai Penjualan” merupakan Bidang usaha penjualan memang sangat menarik untuk ditekuni, bukan hanya perusahaan atau organisasi, tapi masyarakat luas juga berusaha keras mengembangkan usahanya didalam bidang ini.

3) Penelitian 3

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Sutri Handayani (2018) mengenai “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Studi Kasus Toko KUN Jakarta” Tujuan dari penelitian adalah memberi solusi pemecahan masalah-masalah yang ada dengan merancang sebuah sistem informasi penjualan berbasis ecommerce. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah website penjualan berbasis ecommerce dapat dijadikan sebagai media promosi, mempermudah proses penjualan yang dilakukan secara online, serta dapat mempermudah dalam pengolahan data dan pencetakan laporan yang tidak lagi memerlukan pencatatan dalam bentuk arsip.

4) Penelitian 4

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Syarif, Wahyu Nugraha (2020) mengenai “Pemodelan Diagram UML Sistem Pembayaran Tunai Pada Transaksi E-Commerce” Penggunaan teknologi dalam dunia bisnis dapat membantu pekerjaan menjadi lebih mudah.

5) Penelitian 5

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Michael Adi Swasono, Agung Tri Prastowo (2021) mengenai “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang” penelitian ini berisi tentang sistem inventory yang dapat mengelola stok barang masuk dan keluar pada gudang Maranatha Elektrik Store serta membangun sistem yang menyediakan harga pokok yang akurat untuk mempermudah dalam menentukan harga penjualan pada Maranatha Elektrik Store.

6) Penelitian 6

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Miwan Kurniawan Hidayat, Retno Catur Pangestu Ningrum (2017) mengenai “Sistem Informasi Penjualan Online Pada Toko Yusuf Bekasi” penelitian ini berisi tentang Dalam rangka meningkatkan penjualan dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan, maka dibutuhkan media yang mendukung penjualan secara online yaitu e-commerce.

7) Penelitian 7

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Shinta Esabella , Wayan Satru , Miftahul Haq (2021) mengenai “Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Penjualan Sembako Berbasis Desktop Untuk UD. Kerta Mandala Sumbawa Besar ” UD. Kerta Mandala Sumbawa Besar merupakan sebuah usaha dagang kecil yang bekerja di sektor distribusi sembako. Tingginya pembelian dan penjualan sembako menjadikan perusahaan ini menerima banyak transaksi dan pengiriman ke berbagai konsumen. Proses pengimputan manual menjadi salah satu hambatan yang sering dihadapi dalam pengelolaan

data transaksi di CV. Mandala Bisnis Solusindo.

8) Penelitian 8

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Hartati Dyah Wahyuningsih , Paryanta , Hetri Candra Winoto (2019) mengenai “Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Candra Berbasis Android” Toko Candra adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang penjualan barang kebutuhan pokok sehari-hari. Seluruh kegiatan operasional dilakukan secara manual bahkan owner sampe kesulitan membuat rekap laporan penjualan karena tidak adanya data yang tersimpan. Untuk membantu proses transaksi penjualan di Toko Candra maka perlu dibuatkan Sistem Informasi Penjualan Barang berbasis Android.

9) Penelitian 9

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Iqbal Maliki , Suaidah , Parjito (2021) mengenai “Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Grosir Sembako pada Toko La-Ris” E-commerce atau dalam bahasa Indonesia yaitu perdagangan elektronik adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. E-dagang dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

10) Penelitian 10

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ali Saefudin, Aslam Fatkhudin, Teguh Satrio (2020) mengenai “Membanagun Aplikasi Belanja Online Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Android di Kabupaten Pekalongan” Salah satu bidang usaha UMKM adalah toko kelontong.

11) Penelitian 11

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Tor Guimaraes, Bruce Thielman, Valerie C. Guimaraes, & Michael Cornick (2016) dari International Journal of the Academic Business World mengenai “The future of business information System” Tujuan: Literatur yang menentukan penentu keberhasilan inovasi membahas kepemimpinan strategis, kecerdasan kompetitif, manajemen teknologi, dan karakteristik khusus dari proses inovasi perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system dalam penulisan laporan “Rancang bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Toko Andis’s Collection” menggunakan model prototype yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang membuat program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pengguna. Model prototype bertujuan agar pengguna dapat memahami alur proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan. Tahapan dalam metode Prototyping adalah sebagai berikut:

a. Communication

Tahapan model prototype dimulai dari analisis kebutuhan. Dalam tahap ini kebutuhan sistem didefinisikan dengan rinci. Dalam prosesnya, klien dan tim developer akan bertemu untuk mendiskusikan detail sistem seperti apa yang diinginkan oleh user.

Tahap communication atau tahap pengumpulan kebutuhan informasi pada penelitian ini dilakukan dengan observasi ke toko Andis Collection yang ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengolahan data transaksi yang ada di toko tersebut. Selain itu observasi juga guna untuk mengetahui kebutuhan proses transaksi yang dibutuhkan oleh toko tersebut.

b. Quick Plan

Tahap kedua adalah pembuatan desain sederhana yang akan memberi gambaran singkat tentang sistem yang ingin dibuat. Tentunya berdasarkan diskusi dari langkah 1 diawal.

Tahap quick plan pada penelitian ini dilakukan dengan pembuatan jadwal perencanaan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan jangka waktu kurang lebih 6 minggu.

c. Modelling Quick

Setelah desain cepat disetujui selanjutnya adalah dilakukan dengan membuat perancangan yang mewakili semua aspek perangkat lunak yang akan digunakan dan perancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype.

Tahap modelling quick pada penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa langkah seperti membuat perancangan sistemnya diantaranya Data Flow Diagram, table, Entity Relationship Diagram, dan juga User Interface.

d. Construction of Prototype

Tahap keempat adalah menerjemahkan hasil perancangan kedalam bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh komputer. Hasil dari tahapan ini yaitu sebuah prototype perangkat lunak yang siap dievaluasi.

Tahap construction of prototype pada penelitian ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman HTML,PHP,dan Javascript dalam membangun aplikasi system informasi pengolahan data transaksi.

e. Deployment, Delivery, dan Feedback

Langkah terakhir yaitu mengevaluasi prototype yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan perangkat lunak, serta mengevaluasi pencapaian pembuatan perangkat lunak.

Tahap deployment, delivery, dan feedback pada penelitian ini dilakukan pengujian pada aplikasi menggunakan pengujian Block-Box. Dalam pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa semua fungsi pada aplikasi yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik atau tidak serta untuk melihat respon yang diberikan aplikasi.

Pengumpulan Data

Pada pengumpulan Data akan dijelaskan metode pengumpulan data yang meliputi Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan yaitu menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Observasi

Observasi dilakukan secara selama proses penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke toko Andis's Collection yang berlokasi di jalan wijaya rt01 rw 03 garum kabupaten blitar. Tahap observasi ini dilakukan pendekatan untuk mendapat data primer yang nantinya akan dibutuhkan dalam merancang system pengolahan data transaksi ini. Observasi dilakukan supaya dapat mengetahui toko Andis's Collection secara garis besar, mulai dari aktivitas yang dilakukan setiap hari. Pada observasi ini peneliti mendapatkan tentang profile , visi misi, serta proses bisnis yang sedang berjalan terutama pada pengolahan data transaksi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk tujuan tertentu. Wawancara dilakukan di toko Andis's Collection jalan wijaya rt 01 rw 03 garum blitar dan berlangsung pada tanggal 19 Juli 2022. Wawancara ini ditujukan untuk mendapat informasi secara detail mengenai menganalisis kebutuhan admin dalam melakukan transaksi serta kendala-kendala yang terjadi sehingga diperlukannya rancang bangun system informasi pengolahan data transaksi. Dari wawancara penulis dan pemilik toko menghasilkan :

- Gambaran umum toko andis's collection tentang profile toko lalu visi dan misi pada toko.
- Hasil berikutnya adalah membahas tentang system yang berjalan pada toko saat ini dan juga permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengolahan data transaksi serta laporannya.

Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari atau membaca buku, majalah, sejarah, surat kabar yang bersangkutan dengan penelitian ini, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipakai penulis dalam membantu menyelesaikan permasalahan didalam penelitian serta mampu memberi bukti yang kuat kenapa perlu dilakukan suatu penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk melengkapi kekurangan data. Daftar jurnal yang terkait mengenai laporan ini dapat dilihat pada daftar pustaka pada laporan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kebutuhan Sistem

Analisis data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Dari data-data yang telah dikumpulkan, dilakukan perbandingan dari sumber data satu dengan sumber data lainnya, dan dari hasil perbandingan data tersebut akan diperoleh sebuah informasi dimana informasi tersebut akan disaring atau diseleksi, klasifikasi dan ditafsirkan agar dapat dijadikan bahan dalam penulisan penelitian.

Langkah-langkah yang dilalui dalam analisa data adalah sebagai berikut:

- a. **Penyusunan Data** : Penyusunan bertujuan agar mempermudah dalam melakukan penilaian apakah data yang telah dikumpulkan sudah sesuai atau tidak. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tentang Toko Andis's Collection perlu dilakukan penyusunan yaitu dengan cara menyaring dan seleksi terhadap data yang dianggap lebih penting didalam membantu mengatasi masalah yang diteliti.
- b. **Klasifikasi Data** : Klasifikasi data ditujukan untuk mengelompokan data-data yang didapatkan sesuai dengan kategori – kategori tertentu sehingga data tidak saling mencampuri antara sub satu dan sub yang lain.
- c. **Pengolahan Data** : Data yang sudah disaring atau diseleksi dan diklasifikasikan sebelumnya kemudian akan diolah dengan menggunakan analisis data kualitatif yang bertujuan untuk penyederhanaan data.
- d. **Penyimpulan Data** : Dari data yang telah diolah sebelumnya dan tersedia menjadi lebih spesifik, peneliti bisa memberikan diskripsi dari analisis data yang sudah dilakukan berupa narasi-narasi yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan data dari Toko Andis's Collection. Hasil deskripsi merupakan sebuah kesimpulan dari analisa data yang telah dilakukan.

Pada system informasi Pengolahan Data Transaksi terdapat satu pengguna yaitu admin / Pemilik. Karakteristik interaksi admin dengan system seperti :

1. Kebutuhan Pengguna (Admin) :

- a. Mengolah data produk , menambahkan, mengubah, dan menghapus produk.
- b. Update dan delete data supplier
- c. Update dan delete data member
- d. Melakukan pengadaan barang dan transaksi customer
- e. Mengakses laporan baik laporan pemasukan atau laporan pengeluaran.

2. Kebutuhan Sistem :

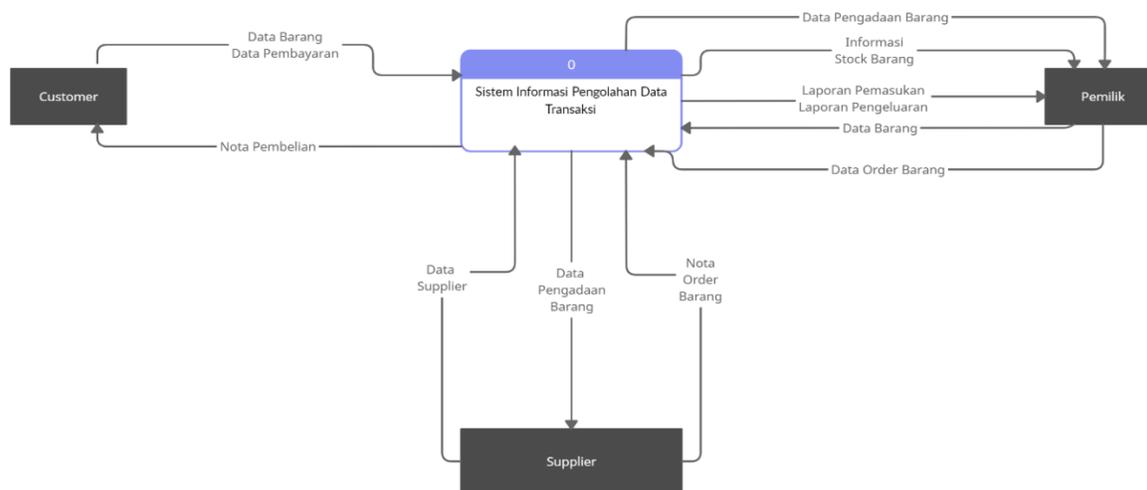
- a. Memberikan laporan transaksi sesuai kebutuhan admin.
- b. Menampilkan form transaksi pengadaan barang dan juga transaksi customer
- c. Menampilkan form input data supplier dan input data member.

Diagram Alir Data

Contex Diagram pada perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dijelaskan sebagai berikut :

- Pemilik mendaftarkan barang yang masih ada, lalu informasi stock diinputkan ke system.
- Pemilik menyerahkan data pengadaan barang ke supplier. Kemudian supplier mengirim data barang yang telah disortir dan disertai dengan nota order barang.
- Supplier menyerahkan data supplier, lalu pemilik menginputkan data tersebut ke system.
- Customer menyerahkan barang yang dibeli ke pemilik, lalu pemilik menginputkan ke system, kemudian customer menerima struk belanja.
- Pemilik menerima laporan pengeluaran dan laporan pemasukan.

Rancangan program dalam bentuk DFD level 1 dari system informasi pengolahan data transaksi dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4. 1 Context Diagram

DFD Level 1

DFD atau Data Flow Diagram menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data dan menunjukkan hubungan antara data pada system dan proses pada system. DFD Level 1 dari Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dijelaskan sebagai berikut :

- Customer mengirimkan data diri untuk mengisi daftar member, lalu system memberikan kartu member kepada customer. Pada proses daftar member system mengeluarkan output Data pendaftaran member, dimana data member akan digunakan dalam proses penjualan.
- Pada proses penjualan Customer memberikan data barang dan data pembayaran. Data barang yang telah diinputkan melalui proses pembelian dari supplier akan diterima system dan dilakukan pengecekan apakah data barang yang diinputkan customer valid. Setelah semua selesai, laporan pemasukan akan diserahkan ke pemilik toko.
- Supplier mengirimkan data diri, lalu diterima oleh system. System mengirimkan data pengadaan barang ke supplier, lalu supplier memberikan nota pembelian. Setelah semua selesai, laporan pengeluaran diserahkan ke pemilik toko.

DFD Level 2

DFD Level 2 pada proses 1.0 dari system informasi pengolahan data transaksi dijelaskan sebagai berikut :

- Customer memberikan data diri lalu system melakukan cek apakah data yang diinputkan valid atau tidak.

- b. Apabila data valid maka dilakukan penyimpanan data dan menghasilkan output data pendaftaran.
- c. Dengan data member maka dapat dilakukan percetakan kartu member yang nantinya dapat digunakan dalam pembelanjaan.

DFD Level 2 pada proses 2.0 dari system informasi pengolahan data transaksi dijelaskan sebagai berikut :

- a. Customer menginputkan data barang, lalu system melakukan pengecekan apakah data yang diinputkan tersedia.
- b. Apabila data tersedia maka dilakukan perhitungan total transaksi yang telah dipotong oleh diskon member, apabila data tidak tersedia maka akan dilakukan perhitungan total transaksi tanpa menghiraukan diskon.
- c. Apabila perhitungan total pembayaran selesai maka dilanjutkan penyimpanan data penjualan dan pembayaran yang nantinya untuk arsip laporan.
- d. Jika semua proses transaksi sudah selesai maka nota penjualan diprint lalu diberikan ke customer, sedangkan print out laporan pemasukan di print dan diserahkan ke pemilik.

DFD Level 2 pada proses 3.0 dari system informasi pengolahan data transaksi dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pemilik melakukan pendataan pengadaan barang, oleh system di cek validasinya, jika valid data akan diserahkan ke supplier dan akan diproses oleh supplier.
- b. Setelah proses order selesai supplier memberikan nota pembelian kepada pemilik lalu diinputkan ke system.
- c. Dengan data pembelian tadi akan mengeluarkan output data barang yang nantinya digunakan untuk arsip laporan pengeluaran dan akan diserahkan ke pemilik.

Tabel menggambarkan struktur table pada database yang terdiri dari nama entity, atribut (termasuk Primary Key atau Foreign Key) , dan value nya.

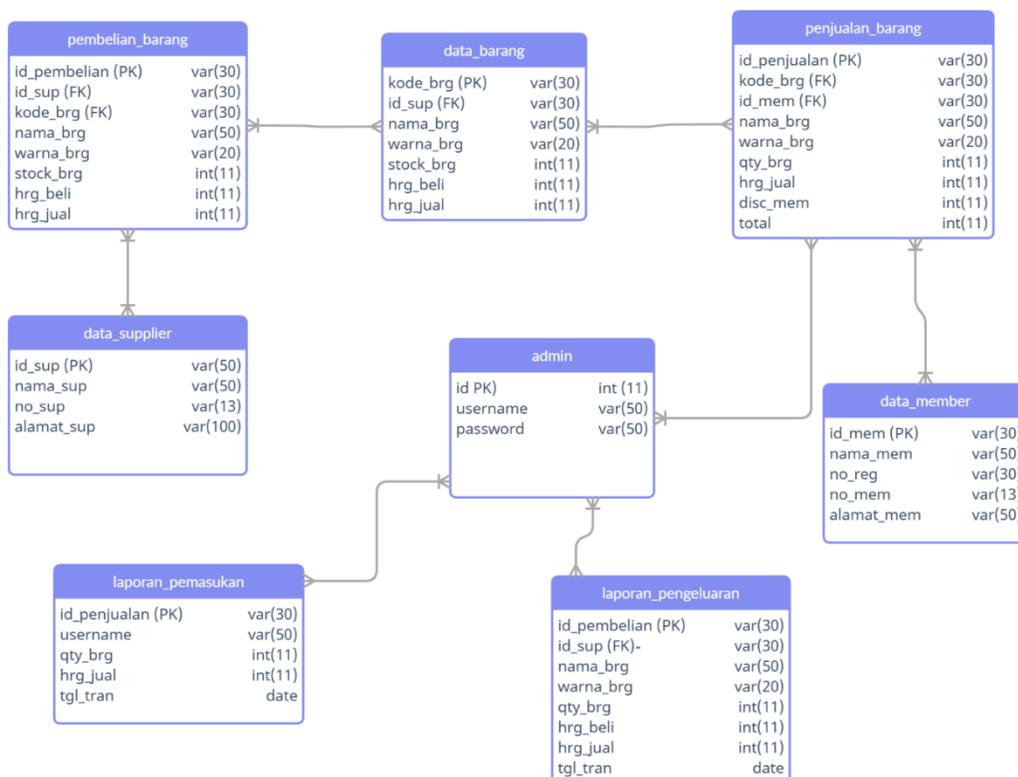
Menentukan Atribute

Tabel 1
Menentukan Atribut

NO	Nama Entitas	Atribute Key
1.	pembelian_barang	(id_pembelian varchar(30) , id_sup varchar(30) , kode_brg varchar(30), nama_brg varchar(50), warna_brg varchar(20) , stock -brg int(11), hrg_beli int(11) , hrg_jual int(11))
2.	data_supplier	(id_sup varchar(50) , nama_sup varchar(50) , no_sup varchar(13), alamat_sup varchar(100))
3.	penjualan_barang	(id_penjualan varchar(30) , kode_brg varchar(30) , id_mem varchar(30), nama_brg varchar(50) , warna_brg varchar(20) , qty_brg int(11), hrg_jual int(11), disc_mem int(11), total int(11))
4.	data_member	(id_mem varchar(30), nama_mem varchar(50), no_reg varchar(30), no_mem varchar(13) , alamat_mem varchar(50))
5.	admin	(id int(11), username varchar(50), password varchar(50))
6.	laporan_pengeluaran	(id_pembelian varchar(30) , id_sup varchar(30) , nama_brg varchar(50), warna_brg varchar(20), qty_brg int(11), hrg_beli int(11), hrg_jual int(11), tgl_tran(date))

7.	laporan_pemasukan	(id_penjualan varchar(30), username varchar(50), qty_brg int(11), hrg_jual int(11), tgl_tran(date))
8.	data_barang	(kode_brg varchar(30), id_sup varchar(30), nama_brg varchar(50), warna_brg varchar(20), stock_brg int(11), hrg_beli int(11), hrg_jual int(11))

Desain Relasi Antar Tabel



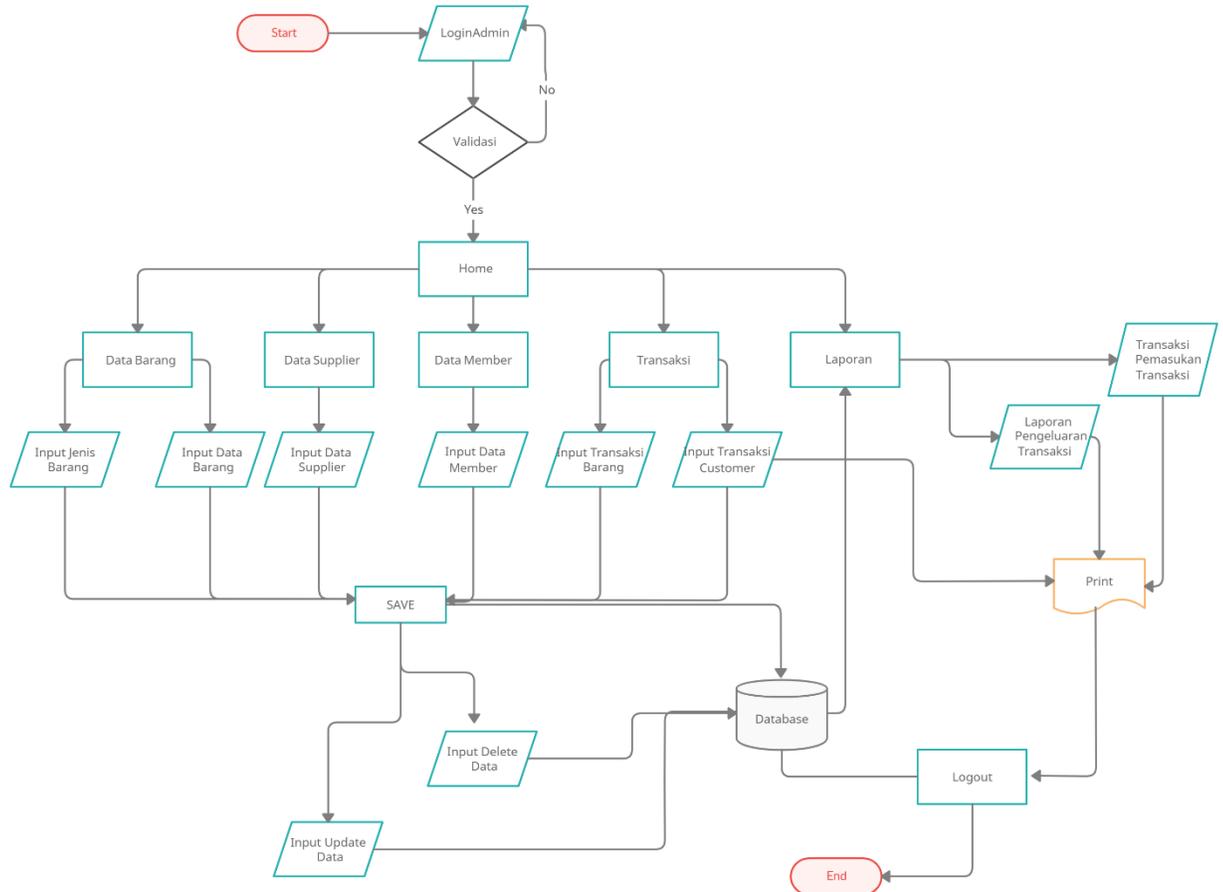
Gambar 4. 2 Class Diagram Sistem Pengolahan Data transaksi

Flowchart

Flowchart adalah bagan yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Flowchart pada rancang bangun system Pengolahan Data Transaksi dimulai dengan :

- Login admin, apabila gagal akan kembali ke halaman admin lagi.
- Apabila login berhasil , admin dapat memilih akan melakukan transaksi apa.
- Masing-masing inputan dari admin akan disimpan dalam database, hal ini digunakan supaya dapat mempermudah dalam pembuatan laporan.
- Pada masing-masing bagian diberikan button update atau delete yang digunakan apabila terdapat kesalahan data atau penghapusan data yang sudah tidak diperlukan, setelah update atau delete data juga akan disimpan ke database.
- Apabila admin sudah melakukan submit maka dapat logout dan system akan kembali ke halaman login.

Gambar Flowchart Rancang Bangun system pengolahan data transaksi dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4. 3 Flowchart Sistem Pengolahan Data Transaksi

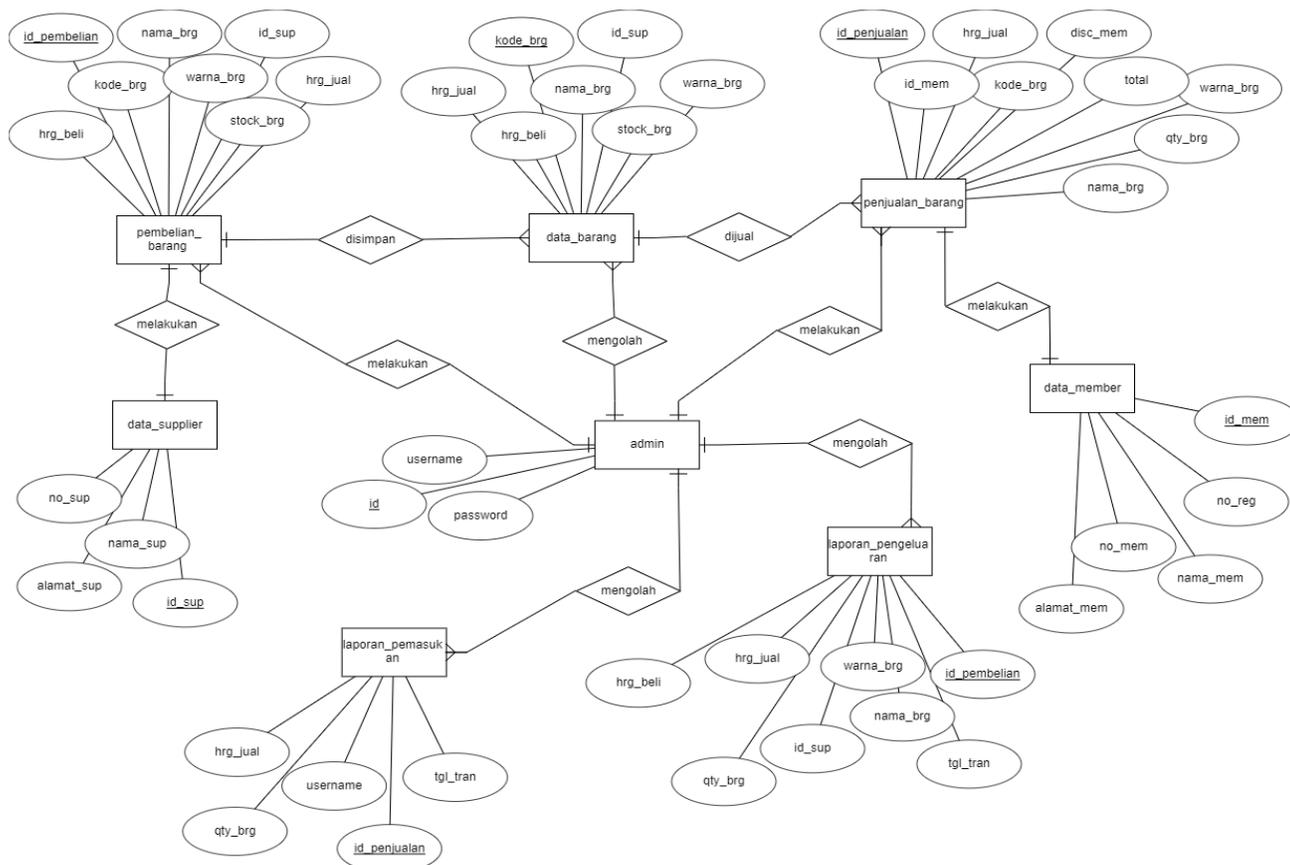
ERD

Entity Relationship Diagram adalah sebuah teknik yang digunakan dalam memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi. Dalam penelitian ini terdapat delapan entity masing – masing entity terdapat atribut dengan primary key. Pada ERD ini juga terdapat relation yang digunakan untuk menghubungkan antar entity dan lengkap dengan jenis relasinya. Berikut penjelasan terkait Entity Relationship Diagram pada system informasi pengolahan data transaksi :

- Entity supplier memiliki 4 atribut dengan id_supplier sebagai primary key melakukan penjualan barang ke entity pembelian barang yang memiliki 8 atribut dengan id_pembelian sebagai primary key
- Data dari transaksi pembelian akan di simpan ke entity Data Barang yang memiliki 7 atribut dengan kode_brg sebagai primary key.
- Data barang akan dilakukan penjualan melalui entity penjualan barang yang memiliki 9 atribut dengan id_penjualan sebagai primary key.
- Entity data member melakukan pembelian dari entity penjualan barang, dimana entity dari data member memiliki 5 atribut dengan id_mem sebagai primary key.
- Entity admin yang memiliki 3 atribut dimana id sebagai primary key menghubungkan 3 entity yaitu entity penjualan barang, laporan pemasukan, dan laporan pengeluaran.

Rancangan Entity Relationship Diagram system informasi pengolahan data transaksi dapat dilihat

pada gambar 4.8



Gambar 4. 4 ERD Sistem Pengolahan Data Transaksi

Tampilan Form Login

Gambar dibawah ini merupakan form login yang digunakan untuk memulai aplikasi. Fungsi login ini untuk membatasi siapa saja yang bisa mengakses aplikasi ini atau melihat data yang terdapat pada system. Tampilan form login dapat dilihat pada gambar 4.9.

Gambar 4. 9 Tampilan Form Login

Tampilan Form Home

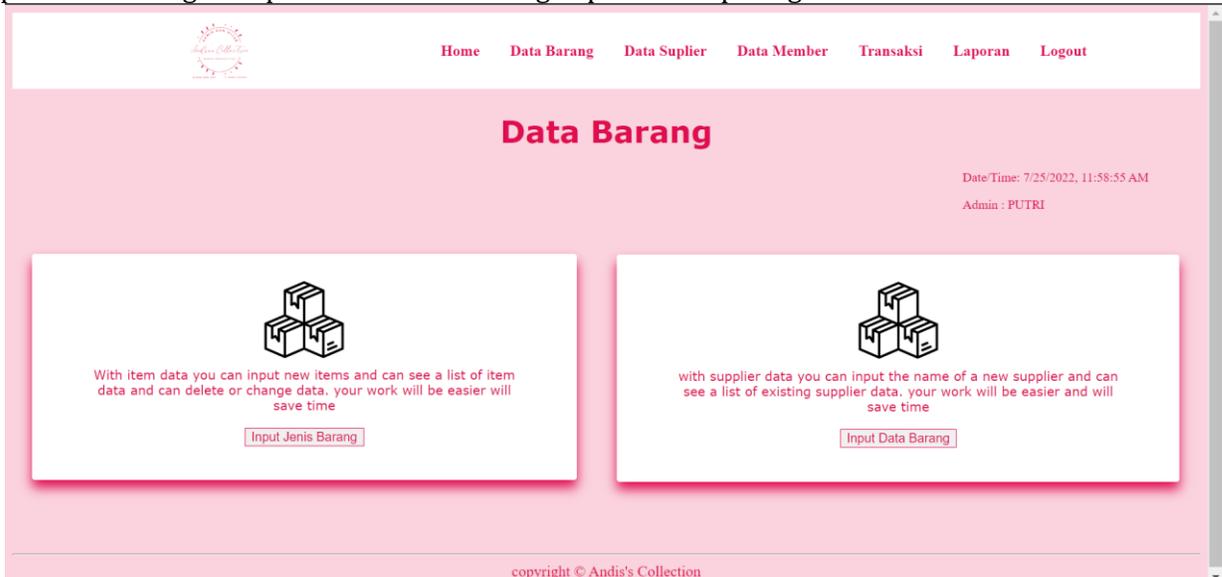
Pada saat admin berhasil login akan masuk ke halaman HOME. Pada header terdapat kalimat sambutan yang menampilkan sesuai nama user. Pada bagian bawah terdapat button yang digunakan untuk memudahkan admin dalam melakukan pendataan, terdapat form pendataan baranag, supplier,transaksi, dan laporan. Tampilan form menu utama dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4. 1 Tampilan Form Home

Tampilan Form Data Barang

Pada form data barang terdapat 2 pilihan, admin akan melakukan input jenis barang atau input data barang. Tampilan form data barang dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4. 2Tampilan Form Data Barang

Tampilan Form Input Jenis Barang

Pada form gambar 4.4 di bawah adalah untuk menginputkan jenis barang yang nantinya akan disimpan pada table data barang. Pada kolom bagian kiri terdapat checklist yang digunakan apabila terdapat kesalahan data ataupun untuk delete data. Pada bagian bawah juga terdapat button

previously yang digunakan untuk masuk ke halaman sebelumnya. Tampilan form input jenis barang dapat dilihat pada gambar 4.4.

Gambar 4. 3Tampilan Form Input Jenis Barang

Tampilan Form Input Data Barang

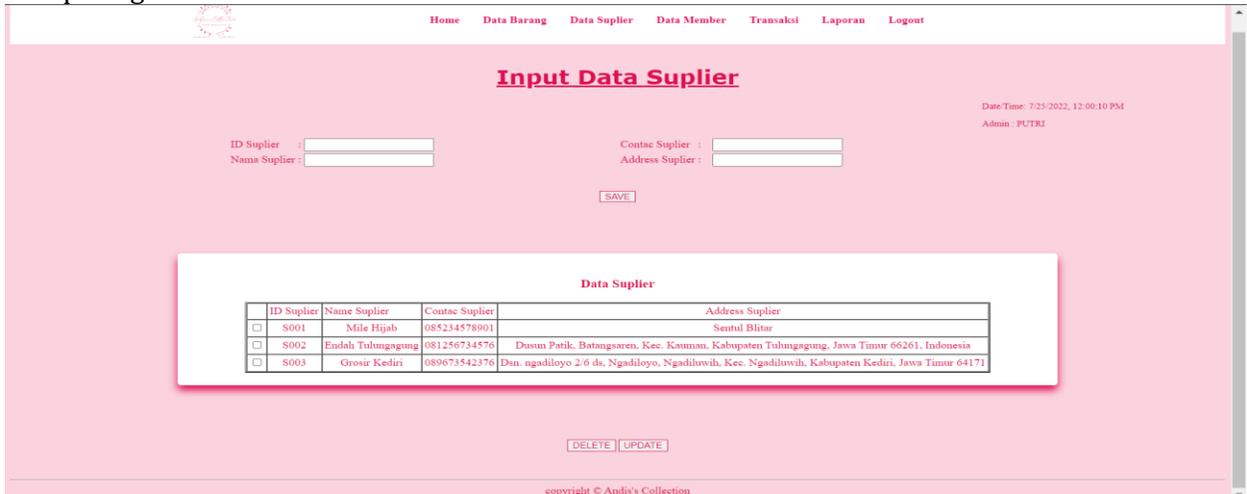
Pada form input data barang digunakan untuk menginputkan data barang yang nantinya akan di simpan pada table data barang. Apabila data sudah diinputkan lalu tekan save maka data akan tampil pada table yang ada dibawahnya. Pada table bagian kiri terdapat checklist yang digunakan untuk update ataupun delete data dengan cara checklist data bagian mana yang akan diupdate dan di delete lalu tekan button yang ada dibawah. Selain itu juga ada button previously yang digunakan untuk kembali ke halaman sebelumnya. Tampilan form input data barang dapat dilihat pada gambar 4.5

Gambar 4. 4Tampilan Form Input Data Barang

Tampilan Form Data Supplier

Pada form input data supplier digunakan untuk menginputkan data-data supplier yang

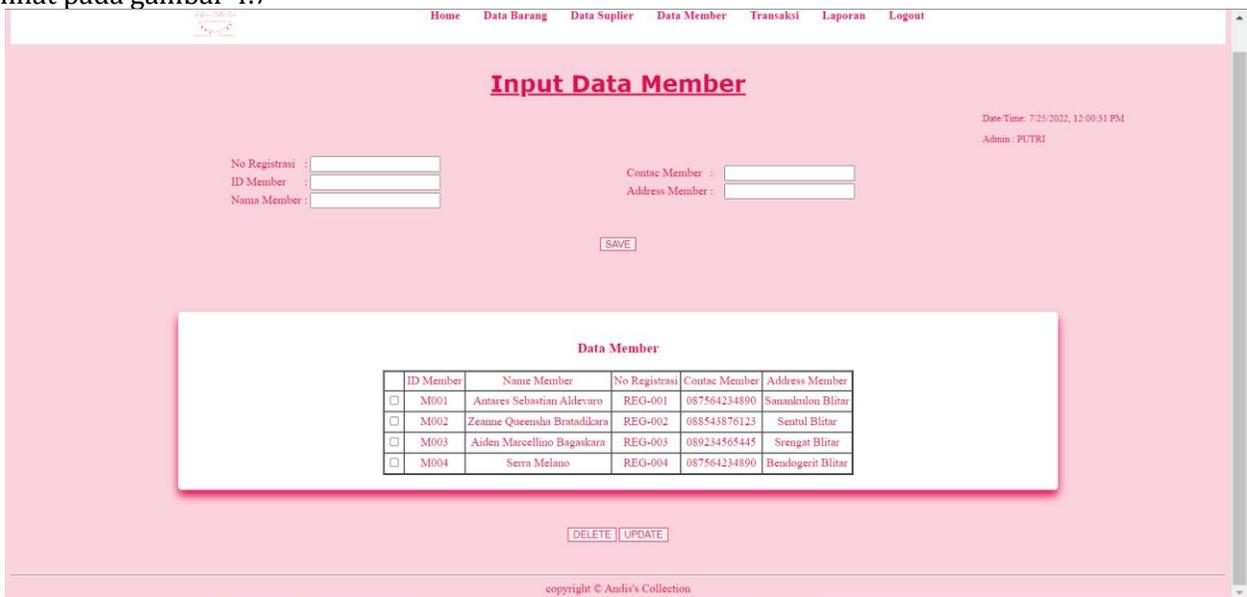
nantinya akan disimpan pada table data_supplier. Apabila data sudah diinputkan lalu tekan save maka data akan tampil pada table yang ada dibawahnya. Pada table bagian kiri terdapat checklist yang digunakan untuk update ataupun delete data dengan cara checklist data bagian mana yang akan diupdate dan didelete lalu tekan button yang ada dibawah. Tampilan form input data barang dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4. 5 Tampilan Form Input Data Suplier

Tampilan Form Data Member

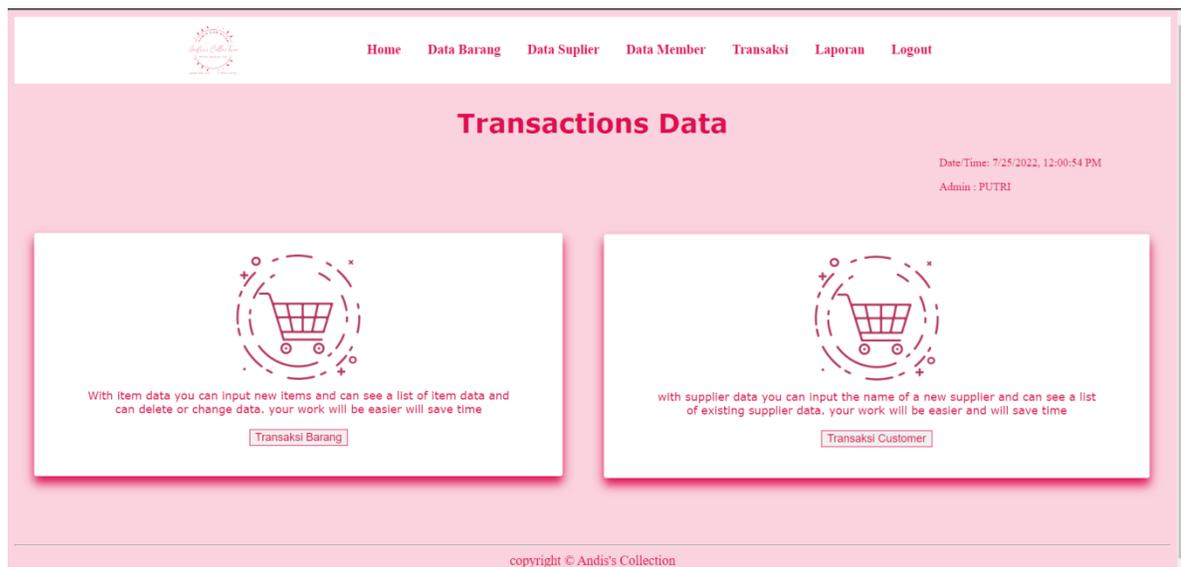
Pada form data member digunakan untuk menginputkan data-data dari member yang nantinya akan disimpan pada database data_member. Apabila data sudah diinputkan lalu tekan save maka data akan tampil pada table yang ada dibawahnya. Pada table bagian kiri terdapat checklist yang digunakan untuk update ataupun delete data dengan cara checklist data bagian mana yang akan diupdate dan didelete lalu tekan button yang ada dibawah. Tampilan form input data barang dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4. 6 Tampilan Form Input Data Member

Tampilan Form Data Transaksi

Pada form data transaksi terdapat 2 pilihan, admin akan melakukan transaksi pengadaan barang atau transaksi customer. Tampilan form data barang dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4. 7 Tampilan Form Transaksi Data

Tampilan Form Transaksi Pengadaan Barang

Pada form transaksi pengadaan barang admin menginputkan barang apa saja yang akan di beli , apabila sudah di inputkan lalu klik submit maka otomatis akan tersimpan ke database pembelian_barang. Admin dapat mengecek data barang dengan menekan tombol check data dan juga dapat mencetak struk data barang dengan menekan tombol print. Tampilan form transaksi pengadaan barang dapat dilihat pada gambar 4.9.

Gambar 4. 8 Tampilan Form Transaksi Pengadaan Barang

Tampilan Form Transaksi Customer

Pada form transaksi customer admin menginputkan barang-barang yang dibeli oleh

customer. Data tersebut otomatis tersimpan di database penjualan_barang. Setelah selesai admin submit data dan dapat dilakukan print. Tampilan form transaksi customer dapat dilihat pada gambar 4.9.

Date/Time: 7/25/2022, 12:01:37 PM
Admin : PUTRI

ID Penjualan:
 Kode Barang:
 ID Member:
 Nama Barang:
 Date:
 Warna:

Qty:
 Harga:
 Disc:
 Total:

[SUBMIT]

ID Penjualan	Kode Barang	ID Member	Nama Barang	Date	Warna	Qty	Harga	Disc	Total
001	H001	M002	Pasmira Plasket	07/17/2022	Navy	2	48000	5%	43600
002	T003	M001	Tunik Polkadot	07/17/2022	Mocca	2	94000	5%	89300
003	G001	M004	Gamis Rendu Z	07/17/2022	Mustard	3	258000	5%	245100

[PREVIOUSLY] [PRINT]

copyright © Andis's Collection

Gambar 4. 9 Tampilan Form Transaksi Customer

Tampilan Form Laporan Transaksi

Pada form Laporan Transaksi terdapat 2 pilihan, admin akan melakukan Laporan Pengeluaran atau Laporan Pemasukan. Tampilan form data barang dapat dilihat pada gambar 4.11

Date/Time: 7/25/2022, 12:01:58 PM
Admin : PUTRI



With item data you can input new items and can see a list of item data and can delete or change data. your work will be easier will save time

[Laporan Pengeluaran]



with supplier data you can input the name of a new supplier and can see a list of existing supplier data. your work will be easier and will save time

[Laporan Pemasukan]

copyright © Andis's Collection

Gambar 4. 10 Tampilan Form Laporan Data Transaksi

Tampilan Form Laporan Pengeluaran Transaksi

Pada tampilan form laporan pengeluaran transaksi digunakan untuk melihat rekapitulasi pengeluaran transaksi sebelumnya. Admin memilih akan melihat laporan pengeluaran pada tanggal berapa. Apabila sudah admin melakukan submit, dan pada table akan terdapat data-data pengeluaran

transaksi beserta total nya. Tampilan Laporan Pengeluaran Transaksi dapat dilihat pada gambar 4.12.

Laporan Pengeluaran Transaksi

Tanggal :

NO	Tgl Transaksi	ID Pembelian	ID Suplier	Nama Barang	Warna	Qty	Harga Beli	Harga Jual
1	07/17/2022	H001	S001	Pammina Plisket	Navy	8	24000	28000
2	07/17/2022	G002	S003	Gamis Renda Z	Mustard	3	86000	105000
3	07/17/2022	T003	S003	Tunik Polkadot	Mocca	2	47000	60000
4	07/17/2022	H001	S001	Bella Square	Berry	10	12000	16000
Total						13	169000	209000

Total Pengeluaran : 664000

copyright © Andri's Collection

Gambar 4. 11 Tampilan Form Laporan Pengeluaran Transaksi

Tampilan Form Laporan Pemasukkan Transaksi

Pada tampilan form laporan pemasukkan transaksi digunakan untuk melihat rekapan pemasukan transaksi sebelumnya. Admin memilih akan melihat laporan pengeluaran pada tanggal berapa. Apabila sudah admin melakukan submit, dan pada table akan terdapat data-data pemasukkan transaksi beserta total nya. Tampilan Laporan pemasukkan Transaksi dapat dilihat pada gambar 4.13.

Laporan Pemasukan Transaksi

Tanggal :

NO	ID Penjualan	Username Admin	ID Member	Tanggal transaksi	Qty Barang	Total
1	001	PUTRI	M002	07/17/2022	2	45600
2	002	PUTRI	M001	07/17/2022	2	89300
3	003	PUTRI	M004	07/17/2022	3	245100
Total					7	380000

Total Pemasukan : 380000

copyright © Andri's Collection

Gambar 4. 12 Tampilan Form Laporan Pemasukkan Transaksi

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai rancang bangun system informasi pengolahan data transaksi dapat ditarik kesimpulan:

- a. Dengan adanya system informasi pengolahan data transaksi ini toko andis's collection dapat mengecek persediaan barang dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghemat waktu.

- b. Adanya system informasi pengolahan data transaksi ini toko andis's collection dapat menerapkan pengolahan data transaksi yang terkomputerisasi sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] , Y. A., Asrori, Y., Asrori, Y., & 26, G. S. I. J. O. O. (2014, September 29). Yordan Asrori. Retrieved July 12, 2022, from <https://yordanasrori.web.ugm.ac.id/2014/09/29/summary-dad/>
- [2] D. P. (2022, July 6). *Home*. DosenPendidikan.Com. Retrieved July 12, 2022, from <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- [3] D. P. (2022, October 7). *Komponen System Informasi*. DosenPendidikan.Com. Retrieved July 26, 2022, from <https://www.dosenpendidikan.co.id/sistem-informasi/>
- [4] Admin. (2020, September 18). *Pengertian Erd (entity Pelationship Diagram), Komponen, jenis - jenis, Fungsi, Manfaat Dan Contoh Erd*. Sedang Trending. Retrieved July 12, 2022, from <https://teropong.id/pengertian-erd-entity-pelationship-diagram/>
- [5] Anwar, I. C., & Azis, I. (2021, February 23). *Perangkat Lunak Komputer: Pengertian, Jenis, Fungsi, Dan Contohnya*. tirto.id. Retrieved July 12, 2022, from <https://tirto.id/perangkat-lunak-komputer-pengertian-jenis-fungsi-dan-contohnya-gaxc>
- [6] *Bab III metode Penelitian A. metode penelitian - repo unpas*. (n.d.). Retrieved July 26, 2022, from <http://repository.unpas.ac.id/30689/5/BAB%20III.pdf>
- [7] Blog STEM - PT Sterling Tulus Cemerlang. (2021, September 27). *Pengertian Laporan Keuangan, Beserta Jenis Dan Manfaatnya!* News & Tips. Retrieved July 12, 2022, from <https://www.sterling-team.com/news/pengertian-laporan-keuangan-beserta-jenis-dan-manfaatnya/>
- [8] Esabella, S., Satru, W., & Haq, M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Penjualan Sembako Berbasis Dekstop untuk Ud. Kerta Mandala Sumbawa Besar. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 3(1), 294-300.
- [9] *Fungsi Sistem Informasi, Ketahui Pengertian Menurut ahli beserta manfaatnya*. merdeka.com. (2021, September 29). Retrieved July 12, 2022, from <https://www.merdeka.com/trending/fungsi-sistem-informasi-ketahui-pengertian-menurut-ahli-beserta-manfaatnya-klm.html>
- [10] Handayani, S. (2018). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce studi kasus toko kun jakarta. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 182-189.
- [11] Hidayat, M. K., & Ningrum, R. C. P. (2017). Sistem Informasi Penjualan Online Pada Toko Yusuf Bekasi. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2(2).
- [12] Laily, O. I. N. (2022, February 7). *Pengertian website Menurut Para Ahli, Beserta Jenis Dan Fungsinya*. Lifestyle Katadata.co.id. Retrieved July 12, 2022, from <https://katadata.co.id/safrezi/berita/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya>
- [13] Litalia, & Anwar, S. (2021, December 27). *Pengertian Xampp, Fungsi, Sejarah Dan Bagian-Bagiannya (Lengkap)*. Jurnalponsel. Retrieved July 26, 2022, from <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-xampp/>
- [14] Maliki, M. I. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Grosir Sembako Pada Toko LA-RIS. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 304-311.
- [15] Materi, A. (2022, June 16). *Pengertian Database (basisdata) Adalah Menurut Para Ahli Database*. MateriBelajar.Co.Id. Retrieved July 12, 2022, from <https://materibelajar.co.id/pengertian-database/>
- [16] Nur, H. (2019). Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi

- Penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1-10.
- [17] Prawiro, M. (2019, August 7). *Pengertian Transaksi Adalah: Arti, Jenis, Dan Alat bukti Transaksi*. Pengertian dan Definisi Istilah. Retrieved July 12, 2022, from <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html>
- [18] Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94-101.
- [19] Ritonga, P. by P. (2015, March 3). *Pengertian PHP Menurut Ahli & Pakar*. Bangpahmi.com. Retrieved July 12, 2022, from <https://bangpahmi.com/pengertian-bahasa-pemrograman-php-menurut-para-pakar/>
- [20] Ritonga, P. by P. (2016, April 18). *Pengertian HTML Menurut Para Ahli Dan Pakar*. Bangpahmi.com. Retrieved July 12, 2022, from <https://bangpahmi.com/pengertian-html-menurut-para-ahli-dan-pakar/>
- [21] Saefudin, A., Fatkhudin, A., & Satrio, T. (2020). Membangun Aplikasi Belanja Online Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Android Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 9(1), 32-41.
- [22] Samagahacom. (2021, December 17). *Pengertian user interface (UI) Atau Antar Muka Pengguna*. SAMAGAHA.COM. Retrieved July 12, 2022, from <https://www.samagaha.com/2019/09/12/pengertian-user-interface-ui-atau-antar-muka-pengguna/>
- [23] Setiawan, S. (1970, June 19). *Home*. GuruPendidikan.Com. Retrieved July 12, 2022, from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-penjualan/>
- [24] Siadari, C. (n.d.). *Pengertian Black Box Testing menurut para ahli*. Kumpulan Pengertian. Retrieved July 26, 2022, from <https://www.kumpulangepengertian.com/2018/11/pengertian-black-box-testing-menurut.html>
- [25] *Sistem Informasi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Komponen, Dan 6 Contohnya*. TALENTS. (n.d.). Retrieved July 12, 2022, from <https://www.ekrut.com/media/sistem-informasi-adalah>
- [26] Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134-143.
- [27] Syarif, M., & Nugraha, W. (2020). Pemodelan diagram uml sistem pembayaran tunai pada transaksi e-commerce. *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 4(1), 64-70.
- [28] User-Twitter. (2015, March 5). *Definisi Dan Pengertian informasi menurut para ahli*. Definisi dan Pengertian Menurut Ahli. Retrieved July 26, 2022, from <http://www.definisi-pengertian.com/2015/03/definisi-dan-pengertian-informasi.html>
- [29] User-Twitter. (2016, January 2). *Pengertian Data serta Definisi Data Menurut Para Ahli*. Definisi dan Pengertian Menurut Ahli. Retrieved July 26, 2022, from <http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-data-definisi-menurut-ahli.html>
- [30] Utami, R. P. (n.d.). *Apa ITU user interface? Baca Pengertian, KONSEP Dan Fungsinya*. Bamaha Digital. Retrieved July 12, 2022, from <https://bamahadigital.com/apa-itu-user-interface/>
- [31] Wahyuningsih, H. D., Paryanta, P., & Winoto, H. C. (2019). Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Candra Berbasis Android. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 25(1), 11-17.
- [32] Zipmedia. (2013, April 17). *Pengertian Pembelian Sebagai Kegiatan Ekonomi Yang dilakukan Manusia Sehari-Hari*. ujiansma.com. Retrieved July 12, 2022, from <https://ujiansma.com/pengertian-pembelian-kegiatan-ekonomi-sehari-hari>